

Abstrak

The Coronavirus was first discovered in Wuhan, China at the end of 2019 from the acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). The high spread of the virus causes changes in the order of life such as in religion, education, work, economy, social. Unpleasant situations make most people aware of their existence and find meaning in their lives. This creates a desire to become a useful person for others, one of which is by providing help without expecting anything in return, which is known as altruism. The purpose of this study was to determine the relationship between the meaning of life and altruism in covid-19 survivors in West Pasaman. This study uses quantitative methods. The respondents of this study were 147 COVID-19 survivors in West Pasaman who were engaged in the social sector. Data were collected by filling out a questionnaire using the meaningfulness of life and altruism scale instruments. Data analysis used Spearman Rank correlation with a significance of 0.000 less than 0.05, which means that the meaning of life with altruism has a significant relationship with a correlation value of 0.537.

Abstrak

Virus korona pertama kali ditemukan di daerah Wuhan, Cina akhir tahun 2019 berasal dari sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Tingginya penyebaran virus menyebabkan perubahan pada tatanan kehidupan seperti bidang agama, pendidikan, pekerjaan, ekonomi, sosial. Situasi yang tidak menyenangkan membuat kebanyakan orang menyadari keberadaan serta menemukan kebermanaknaan hidupnya. Hal ini menimbulkan keinginan untuk menjadi orang yang berguna bagi orang lain salah satunya dengan memberikan pertolongan tanpa mengharap balasan apapun yang dikenal dengan altruisme. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kebermanaknaan hidup dengan altruisme pada peyintas *covid-19* di Pasaman Barat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Responden penelitian ini 147 orang peyintas *covid-19* di Pasaman Barat yang bergerak di bidang sosial. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner menggunakan instrumen skala kebermanaknaan hidup dan altruisme. Analisis data menggunakan korelasi Rank Spearman dengan signifikansi 0.000 kecil dari 0.05 yang berarti bahwa kebermanaknaan hidup dengan altruisme memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai korelasi 0.537.